

ABSTRAK

Insiden Drop out merupakan kejadian berhentinya akseptor pil karena alasan efek samping, kesehatan maupun kegagalan dalam pemakaian yang menyebabkan kehamilan. Hal ini tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, banyak faktor yang mempengaruhi insiden drop out, di antaranya segi penyampaian konseling, hambatan budaya dan efektifitas KB pil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan insiden drop out akseptor pil di wilayah kerja Puskesmas Kebomas Gresik. Desain penelitian ini adalah analitik dilakukan secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor pil yang mengalami drop out di wilayah Puskesmas Kebomas Gresik yang berjumlah 126 akseptor. Pemilihan sampel yang berjumlah 77 akseptor dilakukan secara *purposive sampling*, pengambilan data menggunakan lembar kuesioner kemudian digunakan uji statistik koefisien korelasi rank spearman dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Dari hasil penelitian ini didapatkan ρ hitung 0,081 di mana lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan insiden drop out akseptor pil di Puskesmas Kebomas Gresik.

Akseptor pil dianjurkan untuk memiliki keyakinan bahwa alat kontrasepsi pil adalah pilihan yang tepat, sehingga dalam pemakaian alat kontrasepsi pil hendaknya sesuai dengan aturan pakai.

Kata kunci : Pengetahuan, Insiden drop out